

**PEMBIAYAAN HAJI DAN UMRAH
MELALUI SISTEM *MULTI LEVEL MARKETING*
DALAM PERSPEKTIF PRINSIP-PRINSIP UMUM EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) Strata Satu
pada Prodi Muamalat Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Dimas Hidim

NPM : 20120730138

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI MUAMALAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

NOTA DINAS

Lamp : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 02 Mei 2016

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dimas Hidim

NIM : 20120730138

Judul : **“PEMBIAYAAN HAJI DAN UMRAH MELALUI SISTEM MULTI LEVEL MARKETING DALAM PERSPEKTIF PRINSIP-PRINSIP UMUM EKONOMI ISLAM”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Pembimbing

Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul:

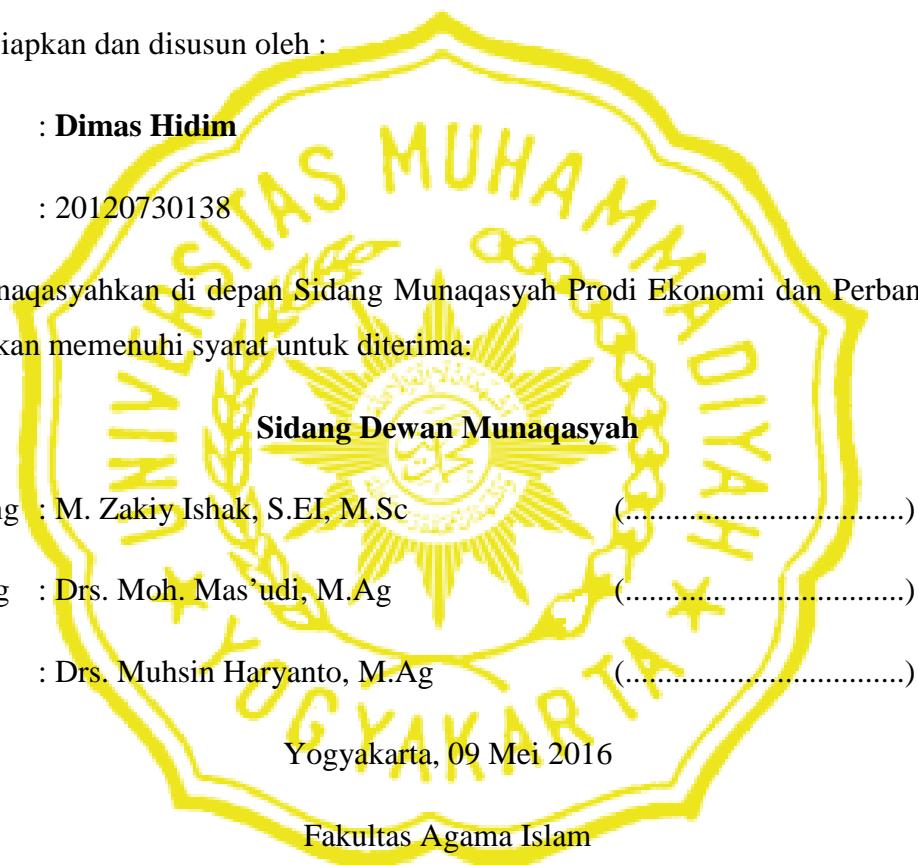
PEMBIAYAAN HAJI DAN UMRAH MELALUI SISTEM *MULTI LEVEL MARKETING* DALAM PERSPEKTIF PRINSIP-PRINSIP UMUM EKONOMI ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Dimas Hidim**

NPM : 20120730138

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima:



Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DIMAS HIDIM**

Nomor Mahasiswa : 20120730138

Program Studi : EKONOMI DAN PERBANKAN ISLAM

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pembiayaan Haji dan Umrah Melalui Sistem Multi Level Marketing Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Umum Ekonomi Islam**", merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan

Dimas Hidim

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمْنَوْا لَمْ تَقُولُواْ مَا لَا تَفْعَلُونَ

كَبُرُّ مَقْتَأً عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُواْ مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman,
mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?”

“Amat besar kebencian di sisi Allah
bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”

(Q.S. *Ash-Shaff*, 61 : 2-3)

“BINA DIRI, BAKTI INSANI, ABDI ILAHI”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua kami, Bapak Dr. Hartoyo dan Ibu Turistiyati, SKM.
2. Umat muslim/ah di Negara Kesatuan Republik Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kesehatan dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan teladan hidup yang baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pembiayaan Haji dan Umrah Melalui Sistem Multi Level Marketing Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Umum Ekonomi Islam”**.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari beberapa pihak. Maka, sudah sepantasnya apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Mahli Zainuddin Tago, M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam
2. Bapak Syarif As'ad, SE.I., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam
3. Ibu Miftakhul Khasanah, S.TP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Drs. Moh. Mas'udi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam UMY yang telah menyampaikan ilmu serta pengalaman dengan ikhlas
6. Kedua orang tua kami, Bapak Dr. Hartoyo dan Ibu Turistiyati, SKM. yang telah berkorban dalam membesarakan, mendidik dan mendo'akan akan kesuksesan kami dengan tulus serta memberi tauladan akan pentingnya mencari ilmu
7. Keluarga besar Toerisman (Purn), Om Teguh, tante Yeti, dan Ulfah Yuniar Fauziah, tante Wati, tante Rini yang memotivasi kami agar dapat segera menyelesaikan studi S1
8. Ramanda/ibunda (Senior), rakanda/ayunda (rekan), dan adik-adik kami di Gerakan Kependidikan Hizbul Wathan baik di UMY dan PTM lainnya, kursus perkaderan resmi HW, pelatih qobilah serta Kwartir Pusat maupun organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah lainnya
9. SD Muh. Suronatan, SD Muh. Wirobrajan 3, SD Muh. Jogokaryan, Mts. Muh. Gedongtengen, SMA Muh. 5 Yogyakarta dan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang

di sela waktu kuliah telah memberikan kesempatan kami untuk belajar, mengabdi, serta membangun pengalaman berjuang bagi umat

10. Rekan-rekan R-d_c!, EPI C UMY T.A. 2012, bela negara di Yonif 403/WP dan KKN MH 1437 H.
11. *My Fam*; Farhan, Ikhsan, Addin, Rosi, Ina, Madihah, Fitra, Leny, dan Aminah
12. Staf dan karyawan UMY yang turut serta merawat salah satu amal usaha Muhammadiyah
13. Dan untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, Terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan atas amal baik yang telah beliau lakukan untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 05 Mei 2016

Dimas Hidim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Kerangka Teori	16
G. Sistematika Pembahasan	52

BAB II: Metode Penelitian	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Penelitian	55
C. Metode Pengumpulan Data	57
D. Metode Analisis	58
BAB III: Hasil Dan Pembahasan	59
A. Sistem <i>Multi Level Marketing</i> Dalam Pembiayaan Haji dan Umrah	59
B. Analisis Prinsip Umum Ekonomi Islam atas Pembiayaan Haji dan Umrah (Dengan Sistem <i>MLM</i>)	67
BAB IV: Penutup.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
CURRICULUM VITAE	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Jemaah Haji Indonesia Tahun 2003-2014	5
Tabel 2. Penelitian Tentang <i>Multi Level Marketing</i>	13
Tabel 3. Komisi pada skema <i>MLM</i> Haji Plus PT. Arminareka Perdana	61
Tabel 4. Komisi pada skema <i>MLM</i> Umrah PT. Arminareka Perdana	62
Tabel 5. Komisi <i>MLM</i> yang Diterima Pada Skema <i>MLM</i> Haji Plus PT. MPM	65
Tabel 6. Komisi <i>MLM</i> yang Diterima Pada Skema <i>MLM</i> Umrah PT. MPM	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema <i>Multi Level Marketing</i>	60
----------------------------------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjajaki, mendalami, dan menjelaskan perspektif prinsip-prinsip umum dalam ekonomi Islam terhadap praktik pembiayaan haji dan umrah melalui sistem *multi level marketing*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap khazanah keilmuan muamalat khususnya pada implementasi konsep dan kebijakan yang bertema ekonomi Islam di Indonesia.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumenter. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Setelah melakukan penelitian secara mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *multi level marketing* yang ada pada pembiayaan haji dan umrah kurang sesuai dengan prinsip-prinsip umum ekonomi Islam. Selain itu, praktik tersebut memiliki risiko *mudharat* yang lebih banyak dibandingkan manfaatnya. Maka, perlu adanya revitalisasi sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan haji dan umrah namun tetap dalam koridor nilai syariah.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Pembiayaan, Multi Level Marketing

ABSTRACT

This study aims to explore, comprehend, and describe the perspective of the general principles of Islamic economics on the practice of hajj and umrah financing through a system of multi-level marketing. This research is also expected to provide a conceptual contribution to the treasury of muamalat (Islamic finance) science particularly on the implementation of the concept and policy which have the theme of Islam economic in Indonesia.

The type of research used in this thesis is the library research and in collecting the data the researcher used the method of documentation. While the analysis used in this study is a qualitative analysis.

After conducting in-depth study, the results showed that the multi-level marketing practices that exist on the financing of hajj and umrah is less in accordance with the general principles of Islamic economics. In addition, these practices have more risk of mudharat (harm) than benefits. Thus, a system revitalization which can be adjusted to the financing needs of hajj and umrah is needed. However, it should be kept within the Islamic values.

Keywords: Islamic Economics, Finance, Multi-Level Marketing

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
إ	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	Koma tebalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	Apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ...	Fathah	Ai	a dan i
وَ ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَبَبْ	Ditulis	Kataba
فَعَلْ	Ditulis	fa'ala
ذَكِيرَةٌ	Ditulis	žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	yažhabu
سُؤْلَةٌ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى. ۲.	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	Ditulis	qāla
راما	Ditulis	Rāmā
قila	Ditulis	Qīla
يقول	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	rauḍah al-afāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةُ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبَرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-hajju
نَعْمَ	Ditulis	nu’ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (اـلـ).

Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُل	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
الْقَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْجَلَلُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	An-Nau-u
شَيْءٌ	Ditulis	Syaiun
إِنْ	Ditulis	In
أَمْرَتْ	Ditulis	Umirtu
أَكَلْ	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa auful-kaila wal-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَمُرْسَهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti man-istaṭā 'a ilaihi sabīlā.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِكَثْمٍ بَارَكَ	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaži bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramadana al-lazi unzila fīh al-Qur'ān.</i> - <i>Syahru Ramadanal-lazi unzila fīhil- Qur'ānu.</i>
وَلَقْدْ رَعَاهُ بِالْأَفْقَ المُبِينَ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīni</i> - <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn</i> <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>